

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENGATASI MASALAH BELAJAR BAHASA ARAB

Oleh: Hj. Haniah, Lc. MA¹

A. Pendahuluan

Dalam era global seperti sekarang ini, mau tidak mau, kita harus berhubungan dengan teknologi khususnya teknologi informasi. Hal ini disebabkan karena teknologi tersebut telah mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari. Olehnya itu, sebaiknya kita tidak ‘gagap’ teknologi. Banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa siapa yang terlambat menguasai informasi, maka terlambat pulalah memperoleh kesempatan-kesempatan untuk maju. Hal tersebut seperti dikemukakan Alfin Toffler bahwa yang tidak menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, maka posisinya akan termarginalkan dan ia akan terhempas oleh gelombang globalisasi yang sarat dengan kompetisi.

Di era modern ini, teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang begitu pesat. Teknologi informasi dan komunikasi telah merambah dan merasuk begitu dalam ke berbagai aspek kehidupan manusia.

Pengaplikasian teknologi informasi dalam dunia pendidikan adalah tantangan yang nyata dan faktual. Tak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi informasi banyak membawa dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan dewasa ini. Khususnya teknologi komputer dan internet, baik dalam hal perangkat keras maupun perangkat lunak, memberikan banyak tawaran dan pilihan bagi dunia pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran. Keunggulan yang ditawarkan bukan saja terletak pada faktor kecepatan untuk mendapatkan informasi namun juga fasilitas multimedia yang dapat membuat belajar lebih menarik, audiovisual dan interaktif. Sejalan dengan perkembangan teknologi internet, banyak kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi ini.

Terkait dengan tuntutan masa depan yang bukan hanya bersifat kompetitif tapi juga sangat terkait dengan berbagai kemajuan teknologi dan informasi maka kualitas sistem pembelajaran yang dikembangkan harus mampu secara cepat memperbaiki berbagai kelemahan yang ada. Pembelajaran dengan memanfaatkan sarana teknologi

¹ Penulis adalah Dosen Bahasa Arab di UIN Alauddin Makassar

informasi melalui jaringan internet merupakan salah satu alternatif yang tepat dan dapat mengatasi berbagai persoalan pembelajaran, walaupun sistem pendidikan di Indonesia keberadaannya sangat heterogen karena terbentur masalah letak geografis yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan teknologi informasi.

Negara-negara maju sejak dulu berlomba-lomba dalam mengembangkan teknologi informasi dan mengaplikasikan dalam dunia pendidikannya. Misalnya, SD River Oaks di Oakville Ontario Kanada telah berhasil mengaplikasikan IT dalam proses pembelajarannya. Di perpustakaan, seluruh reverensinya tersimpan dalam disket video interaktif dan CD-ROM yang bisa langsung diakses oleh siapa saja dan dalam berbagai bentuk. Hal tersebut memberi peluang kepada siswa-siswi untuk terhubung dengan seluruh jaringan computer sekolah. Sementara SMP Christopher Columbus di Union City New Jersey yang awalnya merupakan sekolah yang kurang maju namun setelah menerapkan teknologi informasi dalam pembelajarannya, sekolah ini berhasil menjadi sekolah unggulan (Asmani, 2011).

Pembelajaran bahasa Asing termasuk bahasa Arab, tidak terlepas dari permasalahan dan kesulitan-kesulitan belajar. Kehadiran teknologi informasi dan memanfaatkannya dalam proses pembelajaran sedapat mungkin mengatasi dan memberi jalan keluar dalam mengatasi problema pembelajaran bahasa Arab terkhusus di Indonesia.

Tulisan ini setidaknya mencoba untuk mengungkap hakikat teknologi informasi dan pemanfaatannya dalam mengatasi masalah belajar bahasa Arab.

B. Hakikat Teknologi informasi

1. Definisi Teknologi Informasi

Istilah teknologi informasi yang menggunakan kata informasi, pada dasarnya sangat berkaitan dengan istilah TK (Teknologi Komunikasi). Kita melihat ada teknologi komunikasi yang berfungsi sebagai penyaluran informasi, ada juga teknologi informasi yang berfungsi sebagai penyimpan dan pengolah informasi. Fungsi yang terakhir ini menyebabkan orang menyebut teknologi komunikasi sebagai teknologi informasi (Sa'ud, 2009: 183). Perbedaan antara kedua istilah tersebut (teknologi informasi dan teknologi komunikasi) dapat dilihat dalam ungkapan Martin dalam Munir (2010: 16) bahwa

teknologi informasi lebih pada sistem pengolahan informasi sedangkan teknologi komunikasi, berfungsi untuk pengiriman informasi (*information delivery*).

Ada beberapa definisi yang dikemukakan Abdul Kadir dan Terra CH (2003: 2) dengan mengutip beberapa pendapat ahli sebagai berikut:

- a. Haag dan Keen mengemukakan bahwa teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.
- b. Martin menyatakan bahwa teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi computer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi.
- c. Williams & Sawyer mendefinisikan teknologi informasi sebagai teknologi yang menggabungkan komputasi (computer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video.

Dari beberapa definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa teknologi informasi menitik beratkan perhatiannya kepada pengolahan data yang diproses dengan menggunakan gabungan dua teknologi; yaitu teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi.

Boleh dikata, teknologi informasi merangkum semua aspek yang berhubungan dengan mesin komputer dan komunikasi dan teknik yang digunakan untuk menangkap, menyimpan, memanipulasi, menghantar dan mempersembahkan suatu bentuk informasi (Sa'ud, 2009: 183).

Hal senada diungkapkan oleh Wawan Wardiana dalam Munir (2010: 9) bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan yang merupakan aspek strategis untuk pengambilan keputusan.

Teknologi informasi menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya

sesuai dengan kebutuhan, dan telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global (Uno, 2010).

Menurut Rusman (2011: 85), teknologi Informasi dapat diartikan sebagai serangkaian tahapan penanganan informasi, yang meliputi penciptaan sumber-sumber informasi, pemeliharaan saluran informasi, seleksi dan transmisi informasi, penerimaan informasi secara selektif, penyimpanan & penelusuran informasi, serta penggunaan informasi.

Jadi teknologi informasi bisa diartikan sebagai serangkaian tahapan penanganan informasi, yang meliputi penciptaan, seleksi, penyimpanan dan penggunaan informasi dengan menggunakan seperangkat komputer dan sistem jaringan serta teknologi telekomunikasi.

2. Ruang lingkup teknologi informasi

Secara umum teknologi informasi selalu berkaitan dengan dua aspek yaitu perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras menyangkut pada peralatan-peralatan yang bersifat fisik, seperti memory, printer, juga keyboard. Sedangkan perangkat lunak terkait dengan instruksi-instruksi untuk mengatur perangkat keras agar bekerja sesuai dengan tujuan instruksi-instruksi tersebut (Munir, 2010: 10).

Seperti telah dikemukakan sebelumnya bahwa teknologi informasi mencakup teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi. Dari sini menurut Abdul Kadir & Terra ch (2003: 5) memberi batasan ruang lingkup teknologi informasi pada enam teknologi yaitu: a) teknologi komunikasi (*communication technology*), b) teknologi masukan (*input technology*), c) teknologi keluaran (*output technology*), d) teknologi perangkat lunak (*software technology*), e) teknologi penyimpanan (*storage technology*), f) teknologi mesin pemroses (*processing machine*) atau CPU.

Ruang lingkup teknologi informasi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Teknologi komunikasi merupakan teknologi yang memungkinkan hubungan jarak jauh. Internet dan ATM merupakan contoh teknologi yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi.
- b) Teknologi masukan ialah teknologi yang berhubungan dengan peralatan untuk menangkap data/informasi dari sumber asalnya atau memasukkan data ke dalam

- system computer. Contoh teknologi ini adalah *keyboard*, *mouse*, dan *barcode scanner*.
- c) Agar informasi dapat diterima oleh pemakai yang membutuhkan informasi, maka perlu disajikan dalam berbagai bentuk. Dalam hal ini teknologi keluaran memegang peran yang cukup besar. Pada umumnya informasi disajikan dalam monitor, namun terkadang pengguna informasi menginginkan informasi tercetak dalam kertas. Maka dalam hal ini piranti teknologi keluaran yang digunakan adalah printer.
 - d) Selanjutnya untuk menciptakan informasi diperlukan perangkat lunak atau bisa disebut program. Program adalah sederetan instruksi yang digunakan untuk mengendalikan perangkat keras komputer sehingga komputer dapat melakukan tindakan sesuai yang dikehendaki pembuatnya. Microsoft word adalah salah satu contoh perangkat lunak yang mengolah kata yang digunakan oleh pemakai komputer untuk membuat dokumen. Contoh lain, program adobe photoshop, digunakan untuk mengolah gambar.
 - e) Adapun teknologi penyimpanan menyangkut segala piranti yang digunakan untuk menyimpan data. Dalam hal ini ada dua kelompok yaitu memori internal dan penyimpan eksternal. Memori internal berfungsi sebagai pengingat sementara baik bagi data, program maupun informasi ketika proses pengolahannya dilaksanakan oleh CPU. Dua contoh memori internal adalah ROM (Read Only Memory) dan RAM (Random Access Memory). Sedangkan penyimpan eksternal berfungsi untuk menyimpan data secara permanen. Hard disk, disket, compact disk, merupakan contoh piranti untuk menyimpan data.
 - f) Mesin pemroses adalah merupakan bagian penting dalam teknologi informasi yang berfungsi untuk mengingat data/informasi (berupa komponen memori) dan mengeksekusi program (berupa komponen CPU). Mesin Pemroses lebih dikenal dengan CPU (Central Processing Unit), mikroprosesor atau prosesor.

3. Perangkat Teknologi Informasi

Menurut Agus Suswanto dalam Asmani (2011), perangkat-perangkat yang termasuk sebagai perangkat teknologi informasi adalah sebagai berikut:

- a. Cash Register; alat yang digunakan untuk memperoleh informasi pembayaran.

- b. Kalkulator; alat yang digunakan untuk memperoleh hasil perhitungan angka.
- c. Komputer; perangkat berupa hardware dan software yang digunakan untuk membantu manusia dalam mengolah data menjadi informasi dan menyimpannya untuk ditampilkan di lain waktu.
- d. Laptop/Notebook; perangkat yang fungsinya sama dengan computer namun lebih canggih karena bentuknya praktis bisa dilipat dan dibawa kemana-mana dan bisa digunakan tanpa tersambung dengan daya listrik karena menggunakan baterai charger.
- e. Desktop; perangkat sejenis computer namun bentuknya jauh lebih praktis, yaitu CPU menyatu dengan monitor sehingga mudah diletakkan di atas meja tanpa memakan banyak tempat.
- f. Personal Digital Assistant (PDA); perangkat sejenis computer namun bentuknya sangat mini sehingga lebih mudah dibawa kemana-mana.
- g. Kamus elektronik; perangkat elektronik yang digunakan untuk menerjemahkan antarbahasa.
- h. MP4 Player; perangkat yang dapat digunakan sebagai media penyimpanan data sekaligus alat pemutar video, musik serta game.
- i. Kamera digital; perangkat yang digunakan untuk mengambil dan menyimpan gambar atau video dengan menggunakan metode penyimpanan secara digital.
- j. Alquran digital; perangkat yang dapat menampilkan ayat-ayat suci Alquran dalam bentuk tulisan dan suara.
- k. Flashdisk; media penyimpanan data portable yang berbentuk Universal Serial Bus (USB), ukurannya kecil tapi dapat menyimpan data dalam jumlah besar
- l. MP3 Player; media penyimpan data sekaligus pemutar musik dan menangkap siaran radio.
- m. Televisi; teknologi yang dapat menyampaikan informasi dalam bentuk gambar bergerak secara langsung.
- n. Radio; perangkat yang dapat menyampaikan informasi berupa suara dari stasiun pemancar melalui frekuensi yang telah ditetapkan.
- o. Koran; media cetak yang digunakan untuk menyampaikan informasi berupa tulisan dan gambar yang terbit setiap hari.

- p. Majalah; jenis media cetak yang digunakan untuk menyampaikan informasi berupa tulisan dan gambar yang terbit secara rutin setiap minggu atau bulanan.

4. Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi.

Tidak dapat disangkal, salah satu penyebab utama terjadinya era globalisasi yang datangnya lebih cepat dari dugaan semua pihak adalah karena perkembangan pesat teknologi informasi. Implementasi internet, *electronic commerce*, *electronic data interchange*, *virtual office*, *telemedicine*, *intranet* dan sebagainya telah menerobos batas-batas fisik antarnegara. Penggabungan anatara teknologi komputer dan telekomunikasi telah menghasilkan suatu revolusi di bidang sistem informasi. Data atau informasi yang pada zaman dahulu menghabiskan waktu berhari-hari untuk diolah sebelum dikirimkan ke sisi lain di dunia, saat ini dapat dilakkan dalam hitungan detik.

Istilah teknologi informasi mulai populer di akhir decade 70-an. Pada masa sebelumnya istilah teknologi informasi lebih dikenal dengan teknologi komputer atau pengolahan data elektronik atau EDP (*Electronic Data Processing*).

Setidaknya ada empat era atau zaman perkembangan dari teknologi komputer yang telah dipengaruhi oleh system informasi yaitu era komputerisasi, era teknologi informasi, era system informasi dan era globalisasi informasi (Hariningsih, 2005: 2).

Era komputerisasi dimulai sekitar tahun 1960-an ketika minicomputer dan mainframe diperkenalkan oleh perusahaan ke dunia industri, seperti IBM. Teknologi ini memiliki kemampuan menghitung begitu cepat sehingga banyak perusahaan yang memanfaatkannya untuk efisiensi pengolahan data.

Era teknologi informasi berawal pada tahun 1970-an, di mana teknologi Personal Computer mulai diperkenalkan sebagai alternative pengganti minicomputer. Teknologi ini digunakan untuk mengolah database, *spreadsheet*, maupun data *processing*. Pada era ini setiap individu dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi ini, berbeda ketika era komputerisasi ketika computer terbatas digunakan oleh divisi EDP perusahaan.

Era sistem informasi mulai diperkenalkan sekitar tahun 1980-an. Adanya teori manajemen perubahan yang menekankan pentingnya teknologi informasi sebagai komponen utama dalam persaingan bisnis melatarbelakangi perkembangan era system informasi. Jadi, pada era ini lebih menekankan pada sistem informasi. Berbeda dengan dua era sebelumnya yang lebih menekankan pada unsur teknologi.

Era globalisasi informasi merupakan fenomena yang terlihat sejak pertengahan tahun 1980-an dimana perkembangan di bidang teknologi informasi (computer dan telekomunikasi) sedemikian pesatnya.. Pada tahun 1981 pengguna internet di Amerika Serikat hanya berjumlah 213. 10 tahun kemudian Angka tersebut melonjak menjadi 617.000. Kemudian pada akhir tahun 1997, terdapat 99.96% pengguna internet di seluruh dunia (Munir, 2010: 188). Teknologi internet semakin membudaya di masyarakat.

Selain itu, saat ini sudah ada alat untuk mengolah data suara yang bisa diakses kembali dalam bentuk tulisan yang bisa terbaca. Mungkin beberapa tahun yang akan datang akan muncul teknologi yang mengawasi segala gerak gerik dan tindak tutur manusia di manapun dia berada, menyimpan segala pembicaraan yang kita lakukan dan kita bisa mengakses kembali dalam bentuk *printed writing*, sehingga segala tindak tutur kita apakah itu membicarakan keburukan orang lain ataukah menyampaikan hal-hal yang baik kepada orang lain bisa direview.

5. Manfaat Teknologi Informasi

Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi memiliki peran dan andil yang sangat besar dalam memajukan suatu organisasi maupun pribadi. Bagi organisasi, teknologi informasi dapat digunakan untuk mencapai keunggulan kompetitif, sedangkan bagi pribadi, teknologi informasi dapat digunakan untuk mendapatkan informasi untuk kehidupan pribadi seperti kesehatan, hobi, rekreasi, dan rohani. Disamping itu teknologi informasi digunakan untuk kepentingan profesi. Hal ini akan memberi dampak pada keunggulan pribadi.

Teknologi informasi dapat dikatakan telah merambah berbagai bidang dan aspek kehidupan dan berbagai lapisan masyarakat. Ponsel dengan kemampuan mengambil informasi dari internet telah menjadi barang yang biasa dipakai untuk berkomunikasi, menjadikan jarak tidak begitu terasa. Orang menjadi lebih terbiasa dengan e-mail dibanding dengan surat konvensional. Orang lebih senang menggunakan program pengolah data untuk membuat dokumen ketimbang menggunakan mesin ketik biasa.

Teknologi Informasi telah memasuki berbagai bidang kehidupan. Dalam dunia perbankan, kehadiran system online, ATM serta sms banking dan internet banking lebih memudahkan nasabah untuk bertransaksi di mana saja.

Dalam dunia pendidikan, teknologi informasi menawarkan pengajaran berbasis multimedia sehingga dapat menyajikan pelajaran lebih menarik, tidak monoton dan memudahkan penyampaian. Teknologi internet juga berperan dalam menciptakan e-learning. Kuliah tidak lagi harus dilakukan dengan suasana kelas namun kuliah dapat dilaksanakan dengan mengakses modul-modul kuliah dari jarak jauh, begitupula dengan pengiriman tugas dan berdiskusi.

Teknologi informasi juga merambah dunia medis dimana rumah sakit menggunakan system informasi untuk menangani transaksi yang berhubungan dengan karyawan, juru medis dan pasien. Teknologi informasi juga diterapkan pada peralatan-peralatan medis misalnya pada CT scan (Computer Tomography).

Manfaat yang dapat diambil dari penggunaan teknologi informasi, diantaranya adalah:

- a. Cepat. Satu nilai yang relatif. Komputer bisa melakukan dalam sekedip mata dan lebih cepat dari pada manusia.
- b. Konsisten. Komputer cakap melakukan pekerjaan yang berulang secara konsisten.
- c. Jitu. Komputer berupaya mengesan perbedaan yang sangat kecil.
- d. Kepercayaan. Dengan kecepatan, kekonsistenan dan kejituan maka kita dapat memperkirakan bahwa keputusan yang dihasilkannya dapat dipercaya dan hasil yang sama bisa diperoleh berulang kali.
- e. Meningkatkan produktivitas.
- f. Mencetuskan kreatifitas (Munir, 2010).

Singkatnya teknologi informasi memiliki peran dan manfaat dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pekerjaan dalam berbagai aspek kehidupan.

C. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Mengatasi Masalah Belajar Bahasa Arab

1. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab

Setidaknya kesulitan-kesulitan belajar bahasa Arab bisa disebabkan beberapa faktor di antaranya pendekatan pembelajaran yang digunakan, tidak optimalnya pemanfaatan media pembelajaran, kurangnya minat peserta didik serta masih rendahnya profesionalitas sebagian guru bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung selama ini cenderung menggunakan pendekatan tradisional, yaitu dengan qawaid dan terjemah, ceramah dan sorogan terutama di pesantren.

Salah satu kelemahan pembelajaran dengan model tradisional tersebut adalah siswa yang cenderung pasif dan informasi yang diperoleh siswa lebih banyak menggunakan indera dengar. Meskipun penjelasan juga sering menggunakan papan tulis, tetapi hal itu seringkali hanya sebatas menuliskan teks-teks yang cenderung hanya merupakan salinan dari teks yang ada di buku atau kitab yang dikaji.

Hal tersebut bisa menjadi faktor eksternal yang menyebabkan kurangnya minat dan motivasi peserta didik untuk mempelajari bahasa Arab. Minat merupakan salah satu faktor penting dan penentu dalam pembelajaran. Jika peserta didik sudah kehilangan minat dan tidak ada motivasi untuk belajar bahasa Arab maka dapat dipastikan bahwa pembelajaran akan jauh dari kesuksesan.

Kehadiran teknologi informasi memberi angin segar yang bisa mengatasi masalah-masalah belajar bahasa Arab. Peningkatan keterampilan berbahasa yang mencakup menyimak, berbicara, membaca dan menulis dapat dilakukan melalui proses pembelajaran berbasis multimedia yang memanfaatkan teknologi informasi. Di sini guru dituntut untuk melek teknologi sehingga dapat memanfaatkannya untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan meningkatkan minat peserta didik serta kualitas pembelajaran.

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi telah banyak memberikan pengaruh dalam dunia pembelajaran. Perkembangan tersebut telah memberi kemudahan dalam mengakses informasi. Banyak inovasi dan modifikasi pembelajaran yang dikembangkan secara digital. Hal ini dapat dilihat dari munculnya berbagai istilah dalam pembelajaran seperti CAI (Computer Assist Instructional), CBI (Computer Based Instructional), virtual learning, e-learning, dan sebagainya. Perkembangan tersebut juga terjadi dalam bahasa Arab namun pemanfaatannya belum maksimal.

Secara umum, pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran antara lain ditandai dengan adanya interaksi antara pengajar dan peserta didik melalui teknologi

internet, adanya bahan ajar yang sudah terprogram, pengajar berperan sebagai fasilitator dan adanya fleksibilitas dalam proses pembelajaran baik dari segi waktu maupun tempat.

Menurut Makruf (2009), Saifullah Kamalie telah memberikan cukup banyak informasi tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran bahasa Arab dalam makalah yang disampaikan pada Pertemuan Ilmiah Nasional Bahasa Arab (PINBA) II di UGM Yogyakarta tanggal 20-22 Juli 2001. Diantara informasi tersebut adalah, bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab IT dapat digunakan oleh para pengajar bahasa untuk mendapatkan bahan dan alat bantu pengajaran yang tidak terbatas. Hampir seluruh surat kabar dan sumber berita berbahasa Arab dapat diakses melalui internet. Misalnya dengan mengakses berbagai situs Arab seperti pada alamat; <http://www.ayna.com> atau <http://www.maktoob.com> untuk menjelajah dunia Arab. Untuk membantu menerjemahkan, dapat mengakses alamat <http://www.tarjim.ajeab.com> dan masih banyak lagi alamat-alamat situs lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Misalnya, yang sering penulis gunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca dengan meminta mahasiswa mengakses berita-berita berbahasa Arab di situs www.sharq-alawsath.com atau www.ahram.org.eg.

Abdul hamid et. al (2008: 224) juga telah menuangkan berbagai informasi tentang situs-situs yang bisa diakses untuk belajar mengajar bahasa Arab seperti <http://www.Arabiasoftware.com/as/download/categoryA.asp?CatId=15> untuk mendownload program bahasa Arab, <http://www.Arabicl.org/> untuk mencari penelitian-penelitian tentang bahasa Arab, <http://www.naqi.com.sa/cartoon/g2.htm> untuk belajar mengajar angka, beberapa situs universitas Arab dan sebagainya.

2. 1. Pemanfaatan Komputer dalam Pembelajaran Bahasa Arab.

Perkembangan teknologi yang pesat saat ini telah memungkinkan komputer memuat dan menayangkan beragam bentuk media pembelajaran di dalamnya. Heinich, Molend, & Russel (1996) dalam Rusman (2011: 105) mengemukakan bahwa:

“... It has ability to control and integrate a wide variety of media-still pictures, graphics and moving images, as well as printed information. The computer can also record, analyze and react to student responses that are typed on a keyboard or selected with a mouse.”

Teknologi komputer saat ini tidak hanya digunakan untuk pengolahan kata tetapi juga sebagai sarana belajar multimedia yang memungkinkan peserta didik membuat desain dan rekayasa suatu konsep dan ilmu pengetahuan.

Momok sulitnya belajar bahasa Arab menurut pandangan sebagian masyarakat Indonesia setidaknya dapat tereleminir dengan kehadiran teknologi komputer yang mampu mengondisikan pembelajaran yang menyenangkan. Ditampilkannya teks tertulis disertai dengan suara dan animasi dapat menarik minat peserta didik dalam belajar bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab saat ini telah banyak menggunakan teknologi komputer. Misalnya pembelajaran bahasa Arab yang dikemas dalam sebuah CD atau DVD yang memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri dan interaktif. Berbagai istilah digunakan dalam pembelajaran yang menggunakan computer sebagai medianya. Misalnya *Computer Managed Instructional (CMI)*, *Computer Assisted Instruction (CAI)*, dan *Computer Based Instructional (CBI)*.

Salah satu piranti lunak (software) yang banyak digunakan saat ini sebagai media pembelajaran adalah microsoft power point. Pengembangan materi pembelajaran khususnya membaca dan mendengarkan dapat dilakukan dengan mudah melalui program tersebut. Fasilitas program yang bisa menampilkan teks dan memperindahkannya dengan tampilan gambar-gambar akan memberi suasana tersendiri yang menyenangkan bagi pembelajar dan mampu memahami dengan cepat bacaan yang ditayangkan. Program tersebut juga memudahkan guru dalam pembuatan materi pembelajaran keterampilan membaca.

Program ini juga memberi fasilitas suara dan video sehingga memudahkan guru dalam mengembangkan pembelajaran keterampilan mendengarkan. Namun disatu sisi program ini memiliki keterbatasan. Program ini tidak mempunyai fasilitas yang memungkinkan pembelajar memberikan umpan balik berupa tulisan dan suara. Walaupun demikian, hal tersebut bisa diatasi dengan pembelajaran gabungan yaitu sesudah menjalankan program computer, pembelajar diberi tugas untuk berinteraksi dengan pembelajar yang lain. Sedangkan untuk keterampilan menulis, pembelajar dihubungkan dengan program yang mempunyai fasilitas menulis seperti Microsoft word (Rosyidi, 2009: 111).

Penggunaan komputer sebagai media pembelajaran secara umum mengikuti proses instruksional sebagai berikut:

- a. Merencanakan, mengatur dan mengorganisasikan dan menjadwalkan pengajaran
- b. Mengevaluasi siswa (tes)
- c. Mengumpulkan data mengenai siswa.
- d. Melakukan analisis statistik mengenai data pembelajaran.
- e. Membuat catatan perkembangan pembelajaran (kelompok atau perseorangan).

(Arsyad, 2003: 94).

Lebih lanjut dijelaskan bahwa format penyajian pesan dan informasi dalam CAI terdiri atas tutorial terprogram, tutorial intelijen, *drill and practice* dan simulasi. Tutorial terprogram adalah seperangkat tayangan baik statis maupun dinamis yang terlebih dahulu diprogramkan. Dalam program ini, peserta didik dapat mengikuti instruksi yang diberikan oleh computer, memberikan respon terhadap perintah atau pertanyaan yang diberikan, kemudian computer juga memberikan umpan balik terhadap jawaban yang diberikan oleh peserta didik. Menurut Deni Darmawan (2011) program pembelajaran ini dikembangkan dengan menggunakan perangkat lunak *macromedia flash, swish max, director, articulate* dan sejenisnya.

Tutorial intelligen berbeda dengan tutorial terprogram, karena jawaban komputer terhadap pertanyaan peserta didik dihasilkan oleh intelejensia artificial, bukan jawaban yang sudah terprogram sebelumnya oleh perancang program. Dengan demikian dialog antara computer dengan peserta didik dapat terjadi secara timbal balik, artinya peserta didik dapat bertanya kepada computer atau sebaliknya computer bertanya kepada peserta didik.

Drill and practice digunakan untuk memberikan latihan secara berulang-ulang kepada peserta didik tentang sebuah materi pembelajaran. Media ini tepat digunakan dalam pembelajaran *kalam* agar peserta didik dapat menirukan secara benar dan sekaligus dapat menghafalnya karena disajikan berulang-ulang. Secara umum, tahapan materi program CAI *drills* adalah sebagai berikut:

- a. Masalah-masalah disajikan dalam bentuk latihan soal pada tingkat tertentu dari penampilan peserta didik.
- b. Peserta didik mengerjakan soal-soal latihan.

- c. Program merekam penampilan peserta didik, mengevaluasi kemudian memberikan umpan balik.
- d. Jika jawaban yang diberikan peserta didik benar, maka program menyajikan materi selanjutnya dan jika jawaban yang diberikan salah maka program menyediakan fasilitas untuk mengulangi latihan.

Sementara itu simulasi pada komputer memberikan kesempatan untuk belajar secara dinamis, interaktif dan perorangan. Simulasi berbasis komputer berorientasi pada upaya dalam memberikan pengalaman nyata kepada siswa melalui peniruan suasana. Secara sederhana, pola-pola pengoperasiannya sebagai berikut:

- a. Komputer menyajikan materi simulasi.
- b. Peserta didik menyimak proses simulasi materi pelajaran.
- c. Melanjutkan atau mengulangi tahapan simulasi sebelumnya.

Simulasi biasanya digunakan dalam bidang kedokteran atau bidang-bidang lain yang secara khusus dimaksudkan untuk mengetahui hasil yang mungkin dapat diperoleh apabila hal itu benar-benar dilaksanakan.

Implikasi dari pemanfaatan komputer dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu dikembangkannya menjadi pembelajaran berbasis multimedia dan teknologi terpadu. Dengan pengembangan teknologi multimedia dimungkinkan terjadinya proses pembelajaran bahasa Arab secara lebih interaktif.

Di samping itu ada beberapa keuntungan lain yang diberikan oleh aplikasi komputer seperti dikemukakan Heinich dkk dalam Rusman (2011: 109) di antaranya: komputer memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatannya dalam memahami pengetahuan dan informasi yang ditayangkan. Kemampuan komputer untuk menayangkan kembali informasi yang diperlukan pemakainya dapat membantu peserta didik yang memiliki kecepatan belajar lambat. Selain itu, komputer dapat diprogram agar memberikan umpan balik terhadap hasil belajar dan memberikan pengukuhan terhadap hasil belajar peserta didik.

Meskipun banyak keuntungan yang diperoleh dari pembelajaran dengan computer, namun tidak terlepas dari kekurangan dan hambatan dalam pemanfaatannya, misalnya hambatan dana yang berimplikasi pada penyediaan computer dengan

jaringannya, keterbatasan pengetahuan teknis para pengajar terhadap teknologi dan keterbatasan teoritis pembelajaran bahasa dari para pemrogram.

2.2. Pembelajaran Bahasa Arab berbasis *E-Learning*

Beberapa tahun terakhir, istilah *e-learning* sangat populer dalam dunia pendidikan, meskipun konsepnya sudah lama dimunculkan sebelumnya. *E-learning* pertama kali diperkenalkan oleh Universitas Illinois di Urbana Champaign dengan menggunakan sistem *Computer Assisted Instruction* (CAI) dan computer bernama PLATO (Sutopo, 2012).

Terminologi *e-learning* cukup banyak dikemukakan dalam berbagai sudut pandang, namun pada dasarnya mengarah pada pengertian yang sama. Huruf “e” pada *e-learning* berarti elektronik yang kerap disepadankan dengan kata virtual (maya) atau *distance* (jarak). Sedangkan kata *learning* sendiri sering diartikan belajar pendidikan (*education*) atau pelatihan (*training*). Jadi *e-learning* dapat diartikan sebagai pembelajaran dengan menggunakan media atau jasa bantuan perangkat elektronika. Dalam pelaksanaannya, *e-learning* menggunakan jasa audio, video, perangkat computer, atau kombinasi dari ketiganya. *E-learning* merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan melalui *network* (jaringan). Hal ini berarti dengan *e-learning* memungkinkan tersampainya bahan ajar kepada peserta didik menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (Munir, 2010).

Fasilitas yang dapat dimanfaatkan peserta didik untuk belajar melalui *e-learning*, di antaranya *e-book*, *e-library*, interaksi dengan pakar, email, *mailing-list*, *news group*, *world wide web* (www) dan lain-lain.

Menurut Sutopo (2012) untuk mengembangkan *e-learning* diperlukan tiga metodologi yaitu metodologi pengembangan pembelajaran, metodologi pengembangan perangkat lunak dan metodologi pengembangan web.

Pengembangan pembelajaran adalah suatu pendekatan yang sistematis dalam desain, produksi, evaluasi dan pemanfaatan sistem yang tepat dengan suatu pola manajemen untuk menggunakannya. AETT (Association of Educational and Training Technology) di Inggris merumuskan pengembangan pembelajaran sebagai pengembangan sumber belajar secara sistematis agar dapat terjadi perubahan perilaku.

Konsep SDLC (System Development Life Cycle) mendasari berbagai metodologi pengembangan perangkat lunak. Metodologi-metodologi ini membentuk suatu kerangka kerja untuk perencanaan dan pengendalian pembuatan sistem informasi.

Dalam pengembangan web, ada beberapa metodologi pengembangan yang diadaptasi dari disiplin ilmu komputer. Salah satu metode pengembangan web adalah WDLC (Web Development Life Cycle) yang meliputi beberapa tahap yaitu:

- a. *Requirement Analysis*; yaitu tahap penentuan tujuan web, target audience, target platform, user goals, business goals dan lainnya.
- b. *Conceptual Design*; yaitu menggambarkan bagaimana fungsionalitas produk bekerja.
- c. *Mockup* dan *prototype*; yaitu tahap pembuatan visual representation (mockup) dan interactive representation (prototype).
- d. *Production*; yaitu tahap pembuatan produk akhir, teks final, isi grafik dan program.
- e. *Launch*; tahap meluncurkan produk dan siap diakses oleh umum.

Seperti halnya desain grafis pada umumnya, desain web harus komunikatif dan estetis. Untuk mendapatkan desain yang komunikatif dan estetis, perlu diperhatikan pedoman pembuatan tata letak suatu tampilan, yaitu dengan mengatur elemen-elemen layout seperti teks, image, animasi serta video.

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa dengan teknologi informasi, e learning mampu menyediakan bahan ajar dan menyimpan instruksi pembelajaran yang dapat diakses kapanpun dan dari manapun. Boleh dikata, teknologi ini telah memperpendek jarak antara pengajar dan peserta didik.

Boleh dikata, mengembangkan pembelajaran keterampilan berbahasa Arab yang mencakup menyimak, berbicara, membaca dan menulis dengan berbasis teknologi informasi dalam bentuk *e-learning* dapat mempermudah peserta didik untuk mendapatkan informasi pembelajaran dan meningkatkan minat dalam mempelajari bahasa Arab dengan ketentuan desain web menarik dan komunikatif.

D. Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Mengatasi Masalah Belajar Bahasa Arab.

Ketika orang Indonesia dalam proses belajarnya mempelajari suatu bahasa asing, sebenarnya ia menghadapi masalah yang sama ketika mempelajari bahasa ibu, yaitu melalui tahap-tahap pengenalan, pendengaran, pengucapan dan penulisan. Namun, tahap yang ditempuh tentunya dalam wujud yang jauh berbeda, misalnya perbedaan dalam segi suara, kosa kata, tata kalimat dan juga tulisan.

Bahasa Arab memiliki karakteristik tersendiri yang tidak ada pada bahasa Indonesia. Misalnya tulisannya yang dimulai dari kanan, beberapa suara yang berbeda seperti *dha, tsa, 'a, gha, kha* dan lain-lainnya, begitu pula pola kalimat yang bisa diawali dengan kata kerja yang tidak ditemukan dalam susunan kalimat bahasa Indonesia.

Perbedaan-perbedaan tersebut tentunya memberi peluang terjadinya kesulitan dalam belajar bahasa Arab bagi non-Arab. Walaupun demikian berbagai usaha yang dilakukan tenaga pendidik untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbahasa Arab. Mulai dari inovasi model pembelajaran sampai dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan teknologi Informasi dan memanfaatkannya di berbagai sektor kehidupan menjadikan segalanya lebih mudah, cepat dan efisien. Termasuk pemanfaatannya dalam dunia pendidikan menjadikan proses pembelajaran lebih mudah, fleksibel dan menyenangkan dengan memanfaatkan multimedia audiovisual.

Meskipun demikian, satu hal yang penulis analisa dari adanya kemudahan-kemudahan yang diberikan teknologi informasi seperti komputer, yaitu membuat pembelajar tidak terampil menulis huruf-huruf hijaiyah dan merangkainya ke dalam kalimat-kalimat berbahasa Arab ketika diminta untuk menulis menggunakan alat tulis manual.

Jika demikian, tenaga pendidik setidaknya menyeimbangkan antara pemanfaatan teknologi informasi dan melatih peserta didik untuk menulis manual dalam proses pembelajaran demi meningkatkan keterampilan menulis bagi peserta didik.

Di sisi lain, pemanfaatan teknologi informasi terasa belum begitu optimal dalam mengatasi masalah belajar bahasa Arab. Hal tersebut dikarenakan SDM tenaga pendidik bahasa Arab masih ada yang belum mampu mengoperasikan teknologi informasi, terlebih lagi mengolah bahan ajar dalam bentuk multimedia yang memanfaatkan teknologi

tersebut. Dalam hal ini, perlu adanya diadakan workshop-workshop dan pelatihan-pelatihan yang dapat menambah keterampilan pendidik bahasa Arab dalam memanfaatkan teknologi.

Jikalau terasa berat bagi pendidik untuk terampil membuat bahan ajar dalam bentuk multimedia seperti menggunakan aplikasi macromedia flash, maka perlu adanya kerjasama yang baik antara pendidik yang mampu menyusun bahan ajar bahasa Arab dan programmer yang mampu mengolah bahan ajar dalam bentuk multimedia sehingga terjadi proses pembelajaran yang menyenangkan. Hal yang penting dikuasai oleh pendidik adalah mengoperasikan alat seperti komputer dan mengerti untuk menjelajahi dunia internet sehingga bahan ajar yang sudah dirancang dan dibentuk dalam CD interaktif dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

E. Penutup

Teknologi informasi merupakan serangkaian tahapan penanganan informasi, yang meliputi penciptaan, seleksi, penyimpanan dan penggunaan informasi dengan menggunakan seperangkat komputer dan sistem jaringan serta teknologi telekomunikasi. Ruang lingkup teknologi informasi pada enam teknologi yaitu: a) teknologi komunikasi (*communication technology*), b) teknologi masukan (*input technology*), c) teknologi keluaran (*output technology*), d) teknologi perangkat lunak (*software technology*), e) teknologi penyimpanan (*storage technology*), f) teknologi mesin pemroses (*processing machine*) atau CPU. Teknologi informasi memiliki peran dan manfaat dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pekerjaan dalam berbagai aspek kehidupan.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran antara lain ditandai dengan adanya interaksi antara pengajar dan peserta didik melalui teknologi internet, adanya bahan ajar yang sudah terprogram, pengajar berperan sebagai fasilitator dan adanya fleksibilitas dalam proses pembelajaran baik dari segi waktu maupun tempat.

Kehadiran teknologi informasi memberi angin segar yang bisa mengatasi masalah-masalah belajar bahasa Arab. Peningkatan keterampilan berbahasa yang mencakup menyimak, berbicara, membaca dan menulis dapat dilakukan melalui proses pembelajaran berbasis teknologi komputer dan memanfaatkan teknologi telekomunikasi. Di sini guru dituntut untuk melek teknologi sehingga dapat memanfaatkannya untuk

mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan meningkatkan minat peserta didik serta kualitas pembelajaran.

Perkembangan teknologi informasi setidaknya telah memberi dampak positif dalam dunia pembelajaran termasuk pembelajaran bahasa Arab. Mengelola bahan ajar menjadi lebih mudah dan menarik berkat adanya teknologi informasi. Tinggal bagaimana guru dan peserta didik dapat memanfaatkan teknologi tersebut.

Wallahu A'lam

Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Asmani, Jamal Ma'mur (2011). *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Jogjakarta: Diva Press.
- Hamid, Abdul et.al. (2008). *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Stratedi, Materi dan Media*. Malang: UIN Press
- Hariningsih, SP (2005). *Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kadir, Abdul dan Terra CH. Triwahyuni (2003). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Makruf, Imam (2009). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Semarang: Need's Press.
- Munir (2010). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Rosyidi, Abdul Wahab (2009). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Press.
- Rusman, et. al (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sa'ud, Udin Syaefuddin (2009). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, Ariesto Hadi (2012). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Uno, Hamzah B dan Nina Lamatenggo (2010). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.